

Internship Final Project:

## Develop Credit Risk Prediction Model using Machine Learning

at ID/X Partners - Data Scientist

Presented by Raon Spielberg Berek







Kota Bandung, Jawa Barat



raonbereknew@gmail.com



Raon Spielberg Berek

### About me:

Hi, I'm Raon Spielberg Berek, a final-year Information Systems student at Harapan Bangsa Institute of Technology and a Junior Data Scientist. I possess strong public speaking and analytical thinking skills, honed through experience coordinating numerous projects and events, as well as working on various data analysis projects and developing applications using Java, SQL, and Python.

### **Employment Objective:**

A career in **Information System**, specifically in the areas of **data analysis**, that will optimally utilize **strong analytical skills** as well as **public speaking**, **SQL**, **and Python-based programming skills**.

### Course and Certification



Machine Learning Distinction Graduate - Google Bangkit Academy 2024 Batch 1

**June 2024** 



Machine Learning Specialization
- DeepLearning.Al, Stanford University, Coursera

**April 2024** 



Oracle Foundations
- ORACLE UNIVERSITY, ITHB Career Resource Center

**April 2024** 



Learn Data Analysis with Python - Dicoding Indonesia

**March 2024** 

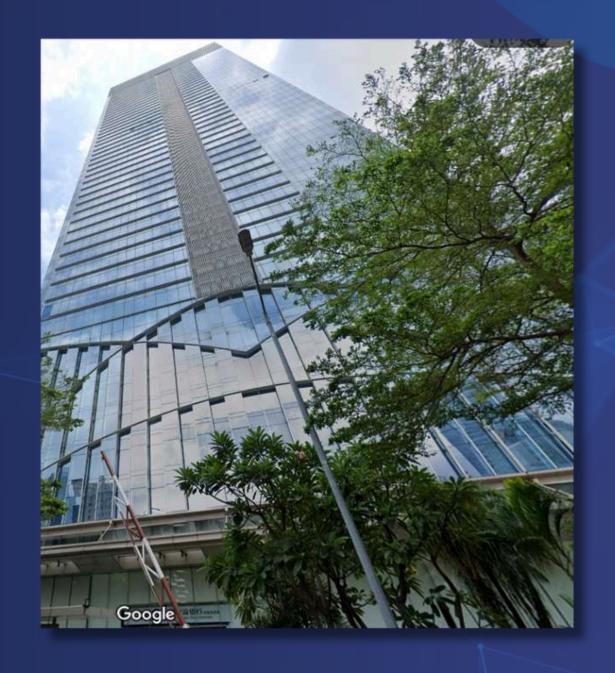
### Agenda

- 1 About Company
- About the Project: Business Understanding
- 3 Data Understanding
- 4 Data Preparation 1
- 5 Exploratory Data Analysis (EDA)

- 6 Data Preparation 2
- 7 Data Modelling
- 8 Model Evaluation
- 9 Conclusion
- 10 Business Recommendation



ID/X Partners (PT IDX Consulting) didirikan pada tahun 2002 dan telah melayani berbagai perusahaan di **Asia dan Australia** di berbagai sektor industri, terutama di bidang layanan keuangan, telekomunikasi, manufaktur, dan ritel. Perusahaan ini menawarkan layanan konsultasi yang berfokus pada pemanfaatan solusi data analytics and decisioning (DAD), yang dikombinasikan dengan manajemen risiko serta strategi pemasaran yang terintegrasi, guna membantu klien meningkatkan profitabilitas portofolio serta efisiensi proses bisnis mereka. Dengan pendekatan konsultasi yang menyeluruh dan solusi teknologi yang lengkap, ID/X Partners menjadi penyedia layanan terpadu (one-stop service provider).



# About the Project: Business Understanding

Memahami latar belakang proyek, bisnis yang terlibat, dataset yang digunakan, problem statement, dan project objective.

- Link code <u>here!</u>
- GitHub repo <u>here!</u>
- Project explanation video <u>here!</u>

### About the Project: Business Understanding

#### Latar Belakang

- Kredit merupakan salah satu layanan keuangan utama yang diberikan oleh lembaga keuangan.
- Risiko kredit (credit risk) adalah kemungkinan peminjam gagal membayar pinjamannya, yang dapat berdampak pada stabilitas finansial pemberi pinjaman.
- Penggunaan Machine Learning dalam prediksi risiko kredit dapat membantu meningkatkan akurasi penilaian kelayakan pinjaman dan mengurangi tingkat kredit bermasalah (non-performing loans).

#### Dataset yang digunakan:

- Dataset yang berisi informasi mengenai pinjaman, seperti jumlah pinjaman, lama tenor, riwayat pembayaran, status pekerjaan, dan kepemilikan rumah.
- Fitur utama meliputi variabel numerik dan kategorikal yang mempengaruhi risiko kredit.

### About the Project: Business Understanding

#### Problem Statement

- Tingkat keakuratan rendah dalam menilai risiko kredit:
  - Metode penilaian risiko kredit yang ada belum optimal, menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi peminjam yang berisiko tinggi (good/bad).
- Potensi kerugian yang tinggi akibat kredit macet:
  - Kesalahan dalam menilai risiko kredit dapat mengakibatkan peningkatan kredit macet dan kerugian finansial bagi perusahaan.
- Kesulitan dalam mengoptimalkan keputusan bisnis
  - Kurangnya informasi yang akurat tentang risiko kredit (good/bad credit risk) menghambat pengambilan keputusan bisnis yang optimal.

### About the Project: Business Understanding

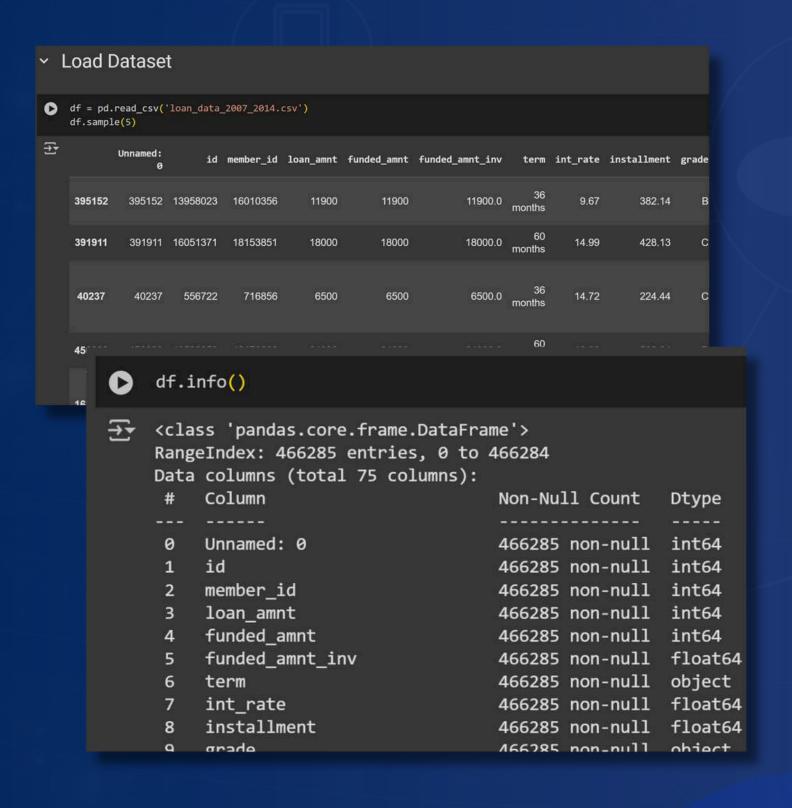
#### Project Objective

- Mengembangkan model machine learning (ML) untuk prediksi risiko kredit yang akurat:
  - Membangun model ML klasifikasi yang dapat memprediksi risiko kredit (good/bad) dengan akurasi yang lebih tinggi daripada metode yang ada.
- Mengurangi potensi kerugian akibat kredit macet:
  - Dengan mengidentifikasi peminjam berisiko tinggi secara lebih akurat, model akan membantu mengurangi jumlah kredit macet dan meminimalkan kerugian finansial.
- Memberikan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan bisnis:
  - Model akan menyediakan informasi yang akurat dan handal tentang risiko kredit untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif dan optimal.

## Data Understanding

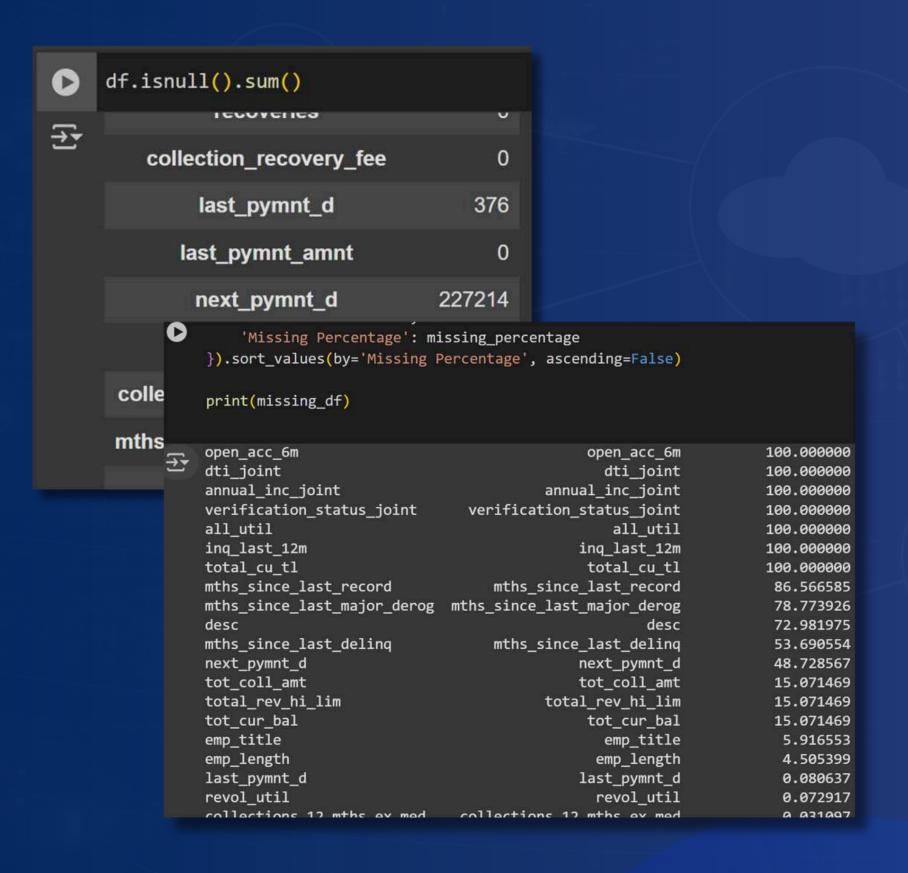
Mengumpulkan data awal dan menjelajahi karakteristiknya.

### Data Understanding: Basic Understanding



- Dataset yang berisikan data pinjaman dari tahun 2007-2014 (jumlah pinjaman, profil peminjam, dsb).
- Terdapat 75 kolom dan 466.285 baris data, dengan masing-masing tipe data memiliki jumlah kolom sebagai berikut:
  - Float: 46 Kolom
  - Int: 7 Kolom
  - Object: 22 Kolom
- Terlihat juga belum terdapat kolom target/labelnya, maka akan dibuat nanti.
- Banyak kolom yang tidak relevan untuk diolah model ML, akan didrop nanti (cth: kolom "Unnamed: o" hanyalah indeks yang tidak diperlukan).

### Data Understanding: Checking Missing Values



- Terdapat 20 kolom memiliki persentase missing values >= 50%, dan 17 diantaranya bahkan memiliki 100% missing values. Kolom-kolom tersebut akan didrop nanti guna menjaga kualitas model.
- Terlihat juga belum terdapat kolom target/labelnya, maka akan dibuat nanti.
- Sisa kolom yang memiliki missing values <50% akan dihandle dengan "replace with median value" atau didrop juga jika persentase missingnya relatif sedikit.

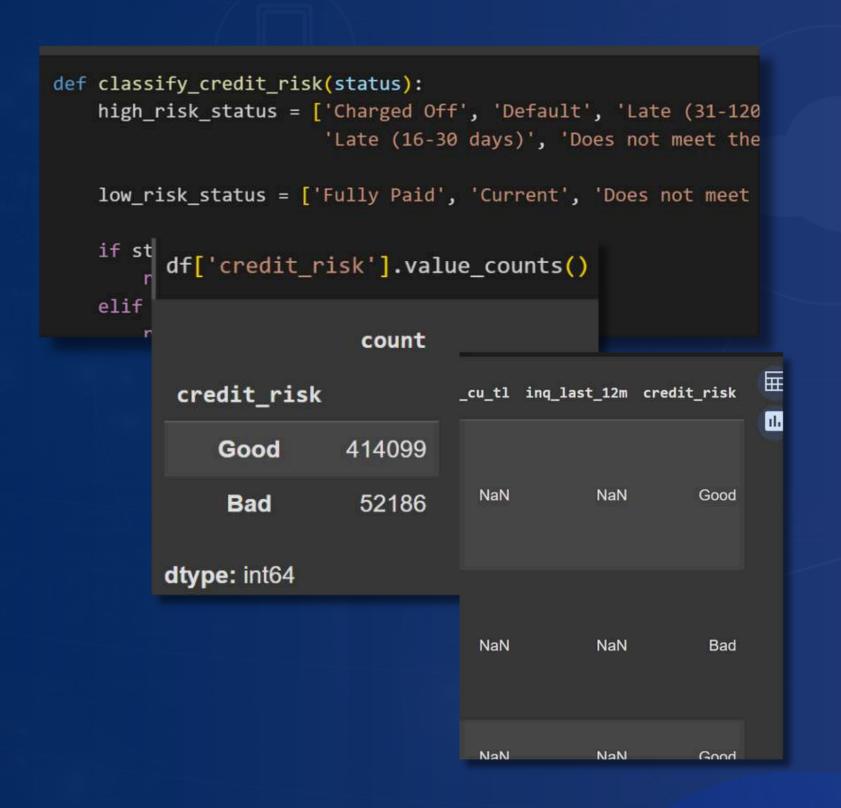
### Data Understanding: Checking Duplicate Values

• Terlihat **tidak terdapat duplicate values**, maka tidak perlu menghandle duplicate values.

## Data Preparation 1

Membersihkan dan melakukan pra-pemrosesan data awal.

### Data Preparation 1: Membuat Kolom Target



- Dibuatlah kolom "credit\_risk" yang merepresentasikan suatu baris data peminjam apakah memiliki karakteristik risiko peminjaman yang:
  - "good" → kemungkinan tinggi lancar melunasi, atau
  - "bad" → kemungkinan rendah lancar melunasi alias akan telat bayar
- Dibuat berdasarkan status peminjam dari kolom "loan\_status".
- Terlihat distribusi jumlah baris data yang memiliki value credit\_risk "Good" adalah sangat jauh berbeda dari yang "Bad" (imbalance). Imbalance data akan dihandle pada Data Preparation 2.

### Data Preparation 1: Removing Irrelevant Features

```
drop_cols = []
    "Unnamed: 0", "id", "member_id", "url", "desc", "zip_code", "policy_code",
    "application_type", "emp_title", "title", "loan_status"
]

df = df.drop(columns=drop_cols)
```

#### Kolom-kolom yang didrop:

- 1. Unnamed: 0 → Hanya indeks, tidak diperlukan.
- 2.id & member\_id → ID unik yang tidak berkontribusi pada analisis atau model prediksi.
- 3. url → Link tidak digunakan dalam analisis.
- 4. desc → Deskripsi teks panjang, tidak digunakan.
- 5.zip\_code → Data kode pos biasanya tidak berpengaruh signifikan dalam analisis pinjaman.
- 6.policy\_code → Hanya memiliki satu nilai unik, sehingga tidak informatif.
- 7.application\_type → Semua data memiliki nilai yang sama, bisa dihapus.
- 8.emp\_title → Deskripsi teks yang tidak diperlukan
- 9. title → Deskripsi teks yang tidak diperlukan
- 10.loan\_status → Hanya digunakan untuk menentukan kolom target, setelah digunakan maka akan dihapus guna menghindari korelasi yang sangat tinggi dengan kolom credit\_risk.

### Data Preparation 1: Handle Missing Values

```
drop_cols = [
    "max_bal_bc", "open_rv_24m", "inq_fi", "open_rv_12m", "il_util", "mths_since_rcnt_il",
    "total_bal_il", "open_il_24m", "open_il_12m", "open_il_6m", "open_acc_6m", "dti_joint",
    "annual_inc_joint", "verification_status_joint", "all_util", "inq_last_12m", "total_cu_tl",
    "mths_since_last_record", "mths_since_last_major_derog", "mths_since_last_delinq"
]

df = df.drop(columns=drop_cols)
```

- Kolom dengan ≥50% Missing Values dihandle dengan didrop langsung.
- Kolom dengan 100% Missing Values:
  - 17 kolom, termasuk max\_bal\_bc, open\_rv\_24m, inq\_fi, dti\_joint, dan lainnya.
- Kolom dengan ≥50% Missing Values:
  - 3 kolom, yaitu mths\_since\_last\_record (87.56%),
     mths\_since\_last\_major\_derog (78.77%), dan mths\_since\_last\_delinq (53.69%)

### Data Preparation 1: Handle Missing Values

```
# Mengonversi next pymnt d ke Format datetime
df['next_pymnt_d'] = pd.to_datetime(df['next_pymnt_d'], format='%b-%y')
## mengisi kolom next_pymnt_d dengan median
df['next_pymnt_d'] = df['next_pymnt_d'].fillna(df['next_pymnt_d'].median())
# Mengisi kolom tot coll amt, tot cur bal, total rev hi lim yang memiliki missing value >15%, dengan median
df['tot_coll_amt'] = df['tot_coll_amt'].fillna(df['tot_coll_amt'].median())
df['tot cur bal']= df['tot cur bal'].fillna(df['tot cur bal'].median())
df['total_rev_hi_lim'] = df['total_rev_hi_lim'].fillna(df['total_rev_hi_lim'].median())
# menghapus sisa baris data yang memiliki missing value
df.dropna(inplace = True)
df.isnull().sum()
                            0
         sub grade
        emp_length
      home ownership
         annual_inc
                            0
      verification_status
          issue d
        pymnt plan
                            0
          purpose
         addr state
```

- Mengonversi next\_pymnt\_d ke format datetime, lalu mengisi nilai missing dengan median
- Mengisi kolom tot\_coll\_amt, tot\_cur\_bal, total\_rev\_hi\_lim yang memiliki missing value >15% dan <49%, dengan median
- **Menghapus** sisa baris data yang memiliki missing values **<5%**.

### Data Preparation 1: Changing Data Type

```
[75] # Mengubah kolom ke format datetime
    date_columns = ["issue_d", "earliest_cr_line", "last_pymnt_d", "last_credit_pull_d"]
    for col in date_columns:
        df[col] = pd.to_datetime(df[col], format='%b-%y') # Mengubah ke datetime

[76] # mengonversi data kategorikal menjadi numerik untuk kolom term

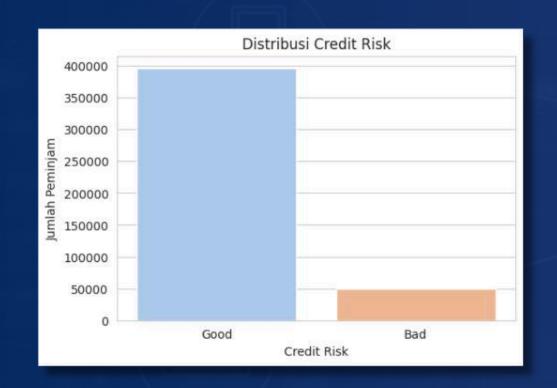
    df['term'] = df['term'].str.extract('(\d+)').astype(float) # Ambil angka dari string
```

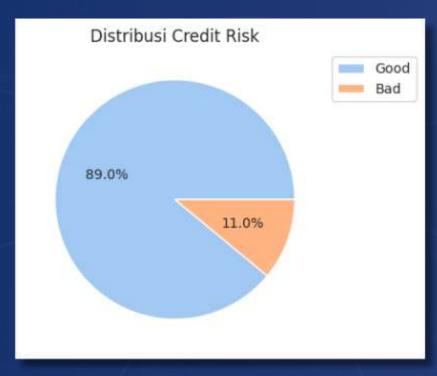
- Mengubah tipe data kolom object yang mengandung data tanggal menjadi bertipe data datetime, sehingga bisa dianalisis lebih lanjut pada tahap EDA.
- Mengonversi data kategorikal kolom 'term' menjadi numerik. Cth: '36 months' menjadi 36 dan '60 months' menjadi 60.

## Exloratory Data Analysis (EDA)

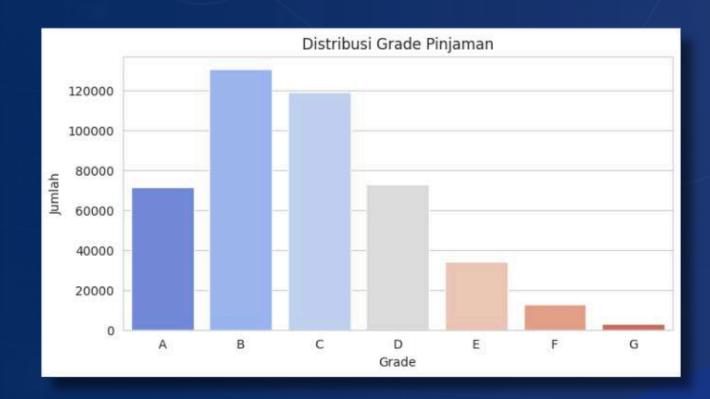
Mengungkap pola dan wawasan dari data.

### EDA: Mengecek Distribusi Data Kategorikal



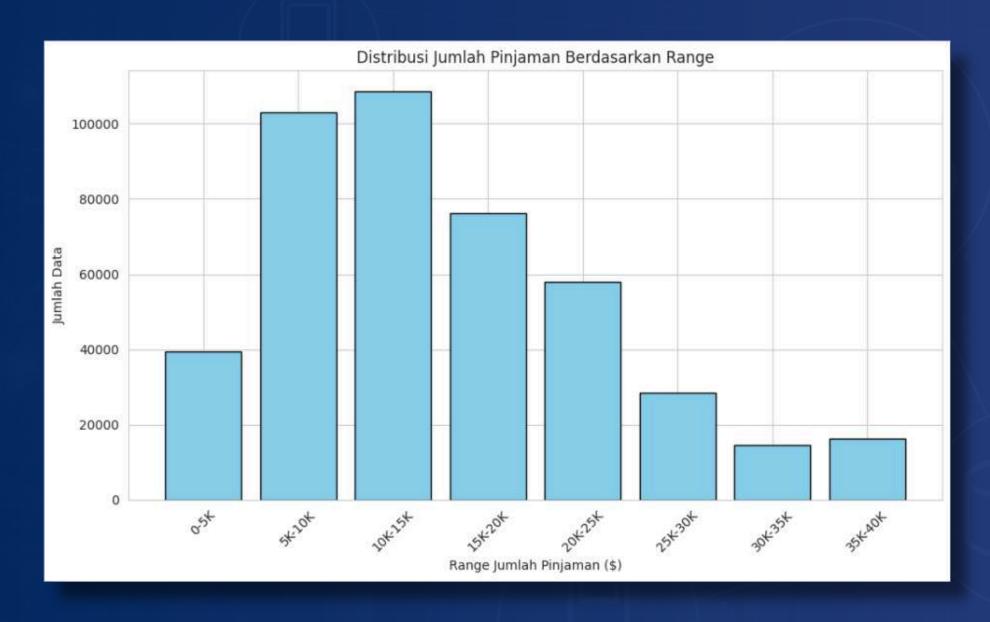


 Distribusi Credit Risk Good dan Bad sangat jomplang/jauh berbeda (imbalance), maka perlu dihandle dengan teknik oversampling yang memperbanyak data sistetis Bad guna meningkatkan kualitas pelatihan model.



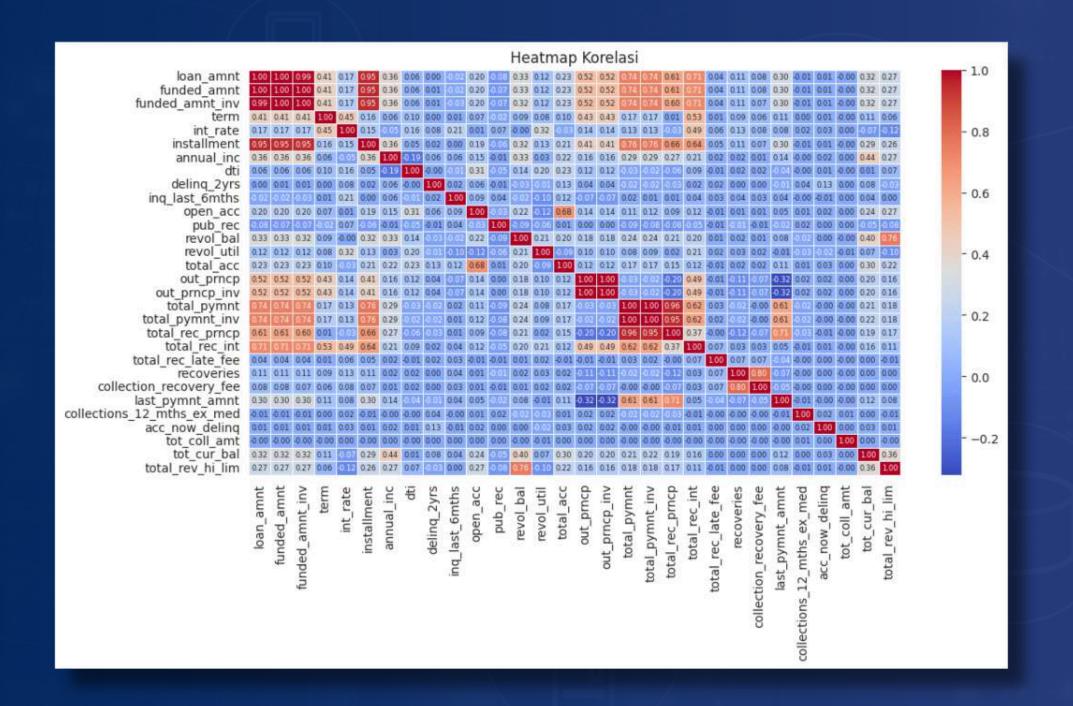
- Dominasi risiko menengah: Grade B, C, dan D mendominasi, menunjukkan portofolio dengan kredit cukup baik tapi belum optimal (seperti Grade A).
- Perhatian khusus diperlukan: Terdapat 50.000
  peminjam berisiko tinggi (E, F, dan G) yang butuh
  pemantauan intensif

### EDA: Mengecek Distribusi Data Numerik



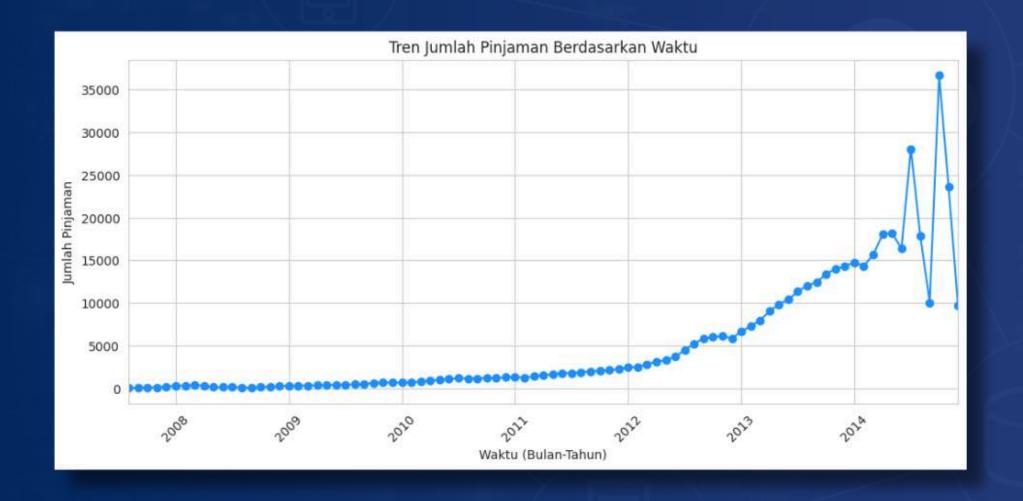
- Distribusi bersifat right-skewed (positively skewed), mengindikasikan konsentrasi data pada jumlah pinjaman kecil hingga sedang (\$5.000 \$15.000), dengan sebagian kecil peminjam mengambil pinjaman dalam jumlah besar.
- Jumlah peminjam menurun signifikan seiring meningkatnya nilai pinjaman di atas \$20.000, menandakan jumlah besar lebih jarang diajukan.
- Fokuskan evaluasi risiko lebih ketat pada pinjaman > \$20.000, karena walaupun jumlahnya lebih sedikit, nilai kerugiannya jauh lebih besar jika terjadi gagal bayar.

### EDA: Mengecek Korelasi Antar Variabel Numerik



- Terlihat beberapa kolom memiliki korelasi yang sangat tinggi dengan kolom lainnya (>=0.8), seperti loan\_amnt vs funded\_amnt (1.00) dan out\_prncp vs out\_prncp\_inv (1.00).
- Perlu di drop salah satu kolom yang sangat berkorelasi tinggi karena informasi yang dikandungnya sangat mirip atau hampir identik, sehingga bisa menimbulkan redundansi dalam analisis atau model prediktif.
- Drop dilakukan pada Data Prep 2.

#### EDA: Mengecek Tren Jumlah Pinjaman Berdasarkan Waktu

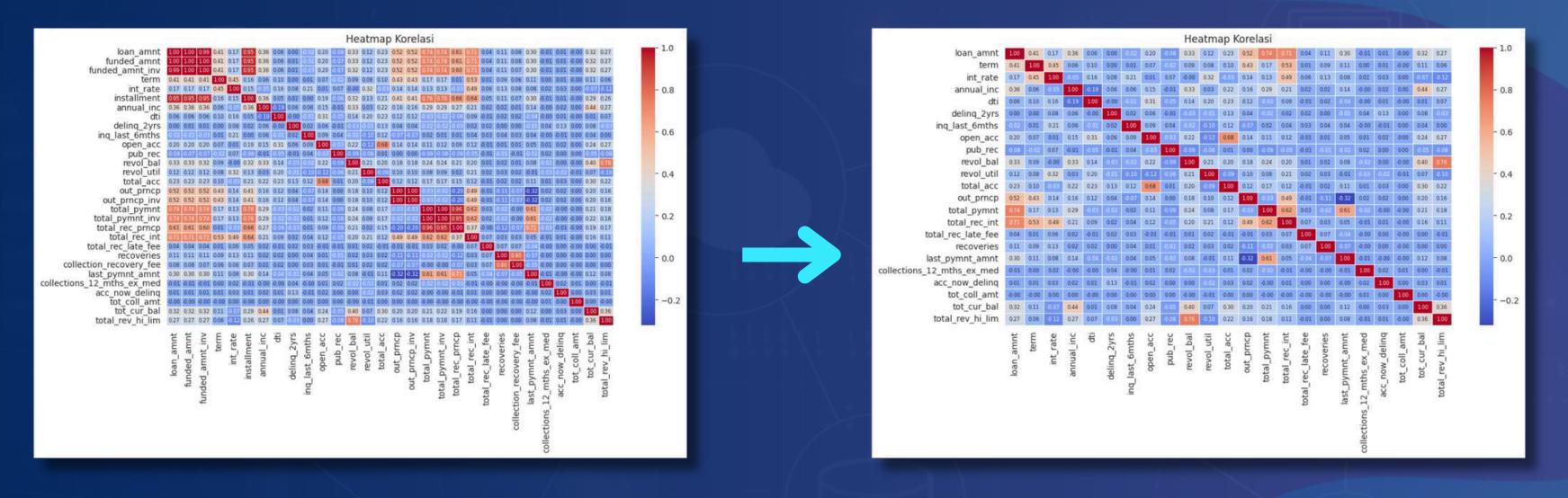


- Jumlah pinjaman tumbuh perlahan dari tahun 2007 hingga pertengahan 2012, menunjukkan fase adopsi awal platform pinjaman.
- Terjadi lonjakan tajam pada tahun 2013 dan terutama 2014, mencerminkan ekspansi besar-besaran atau meningkatnya kepercayaan pengguna.
- Tahun 2014 menunjukkan pola naik-turun ekstrem, menandakan kemungkinan perubahan kebijakan, promosi besar, atau faktor eksternal lainnya.

## Data Preparation 2

Perbaikan data lebih lanjut berdasarkan temuan EDA.

### Data Preparation 2: Multicollinearity Reduction



- Dilakukan drop kolom yang memiliki korelasi sangat tinggi dengan kolom lainnya (korelasi >= 0.8).
- Dipilih salah satu kolom yang representatif dalam pasangan kolom yang bekorelasi tersebut. Contoh: loan\_amnt, funded\_amnt, dan funded\_amnt\_inv → hanya loan\_amnt yang disimpan.

### Data Preparation 2: Encoding

```
from sklearn.preprocessing import OrdinalEncoder
     # Fitur dengan urutan yang jelas
     ordinal_features = ["credit_risk", "grade", "sub_grade", "emp_length", "verification_status"]
     # Mapping untuk ordinal encoding
     ordinal mapping = {
         "credit_risk": {"Bad": 0, "Good": 1},
         "grade": {"A": 0, "B": 1, "C": 2, "D": 3, "E": 4, "F": 5, "G": 6},
         "sub_grade": {f"{g}{n}": i for i, (g, n) in enumerate([(g, n) for g in "ABCDEFG" for n in range(1, 6)])},
         "emp_length": {"< 1 year": 0, "1 year": 1, "2 years": 2, "3 years": 3, "4 years": 4, "5 years": 5,
                        "6 years": 6, "7 years": 7, "8 years": 8, "9 years": 9, "10+ years": 10},
         "verification_status": {"Not Verified": 0, "Source Verified": 1, "Verified": 2}
     # Ubah kategori ke nilai numerik
     for col, mapping in ordinal_mapping.items():
         df[col] = df[col].map(mapping)
Label Encoding
[79] label_features = ["home_ownership", "purpose", "addr_state", "initial_list_status", "pymnt_plan", ]
     for feature in label_features:
       le = LabelEncoder()
       df[feature] = le.fit_transform(df[feature])
```

```
| loan_amnt | term | int_rate | grade | sub_grade | emp_length | home_ownership | annual_inc | verification_status | |
| 0 | 5000 | 36.0 | 10.65 | 1 | 6 | 10 | 5 | 24000.0 | 2 |
| 1 | 2500 | 60.0 | 15.27 | 2 | 13 | 0 | 5 | 30000.0 | 1 |
| 2 | 2400 | 36.0 | 15.96 | 2 | 14 | 10 | 5 | 12252.0 | 0 |
| 3 | 10000 | 36.0 | 13.49 | 2 | 10 | 10 | 5 | 49200.0 | 1 |
| 4 | 3000 | 60.0 | 12.69 | 1 | 9 | 1 | 5 | 80000.0 | 1 |
```

- Dilakukan encoding pada variabel kategorikal untuk mengubah data non-numerik menjadi format yang dapat diproses oleh model ML.
- Diterapkan Ordinal Encoding pada kolom dengan hierarki jelas: "credit\_risk" (0 = Bad, 1 = Good), "grade", "sub\_grade", "emp\_length", dan "verification\_status" untuk mempertahankan urutan logika nilai kategorinya.
- Digunakan Label Encoding pada kolom tanpa hierarki ("home\_ownership", "purpose", "addr\_state", "initial\_list\_status", "pymnt\_plan") yang hanya membutuhkan transformasi ke nilai numerik tanpa makna urutan.

### Data Preparation 2: Train Test Split

```
    6-Train Test Split

menghapus kolom dengan tipe datetime karena tidak relevan untuk model
[82] df_original = df.copy()
     df = df.drop(['issue_d', 'earliest_cr_line', 'last_pymnt_d', 'next_pymnt_d', 'last_credit_pull_d'], axis=1)
dilakukan splitting dataset latih dan uji untuk melatih model
[83] from sklearn.model_selection import train_test_split
     # Memisahkan fitur (X) dan target (y)
     X = df.drop(columns=["credit risk"]) # Semua fitur kecuali target
     y = df["credit_risk"] # Target
[84] # Membagi dataset menjadi 80% data latih dan 20% data uji
     X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, test_size=0.2, random_state=42, stratify=y)
     # Menampilkan bentuk dataset setelah split
     print("Training set:", X_train.shape, y_train.shape)
     print("Test set:", X_test.shape, y_test.shape)
 → Training set: (355560, 32) (355560,)
     Test set: (88891, 32) (88891,)
```

- Meng-drop kolom dengan tipe data datetime karena tidak relevan untuk model.
- Memisahkan fitur (X) dan target (y).
- Membagi dataset menjadi 80% data latih dan 20% data uji.

### Data Preparation 2: Handling Imbalance Data

```
from imblearn.over_sampling import SMOTE
# 2. Tangani Imbalance Data di Data Latih dengan SMOTE (contoh oversampling)
smote = SMOTE(random state=42)
X_train_balanced, y_train_balanced = smote.fit resample(X train, y train)
 # Cek distribusi sebelum dan sesudah SMOTE
print("Distribusi y sebelum SMOTE:\n", y train.value counts())
print("Distribusi y setelah SMOTE:\n", y_train_balanced.value_counts())
Distribusi y sebelum SMOTE:
  credit risk
      316441
      39119
Name: count, dtype: int64
Distribusi y setelah SMOTE:
 credit_risk
     316441
     316441
Name: count, dtype: int64
```

- **SMOTE** (synthetic minority over-sampling technique) diterapkan **hanya pada data training** untuk **menyeimbangkan** kelas Good dan Bad dengan menambah sampel sintetik **kelas minoritas** (kelas Bad).
- Proses dilakukan setelah train-test split guna mencegah data leakage dan memastikan evaluasi model tetap objektif.
- Tujuannya meningkatkan kinerja model pada prediksi kelas minoritas tanpa mengganggu distribusi asli data test.

### Data Preparation 2: Standarization

#### 8-Standarization

```
from sklearn.preprocessing import StandardScaler

scaler = StandardScaler()
X_train_scaled = scaler.fit_transform(X_train_balanced)
X_test_scaled = scaler.transform(X_test)

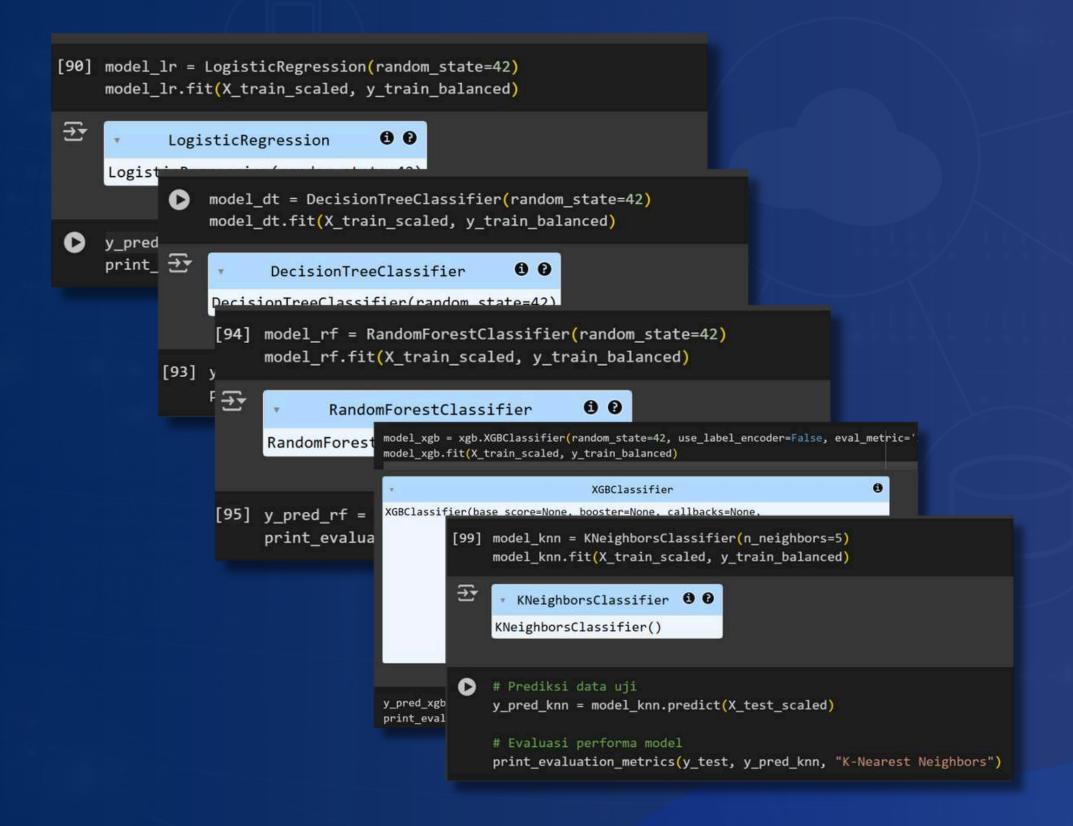
X_train_scaled = pd.DataFrame(X_train_scaled, columns=X.columns)
X_test_scaled = pd.DataFrame(X_test_scaled, columns=X.columns)
```

- Data fitur pada train dan test distandarisasi menggunakan StandardScaler, agar memiliki distribusi dengan mean = 0 dan standar deviasi = 1.
- Hasil transformasi dikonversi kembali menjadi DataFrame dengan nama kolom yang sama seperti data awal.

## Data Modelling

Membangun dan melatih model prediktif klasifikasi (Good or Bad).

### Data Modelling



- Dibangun dan dilatihlah 5 model
   ML klasifikasi yang umum digunakan:
  - Logistic Regression
  - Decision Tree
  - Random Forest
  - XGBoost (Gradient Boosting)
  - KNN (K-Nearest Neighbors).

### Model Evaluation (Using Testing Dataset)

Menilai kinerja dan memilih model terbaik.

Logistic Rep	gression			
Classification	Report:			
j	precision	recall	f1-score	support
ø	0.85	0.84	0.84	9780
1	0.98	0.98	0.98	79111
accuracy			0.97	88891
macro avg	0.91	0.91	0.91	88891
weighted avg	0.97	0.97	0.97	88891
Confusion Matri	x:			
[[ 8232 1548]				
[ 1481 77630]]				
Accuracy: 0.9659	92455929171	.68		
ROC AUC Score: 0	ð.911498629	7500918		
Precision: 0.980	94491146530	602		
Recall: 0.981279	94680891406			
F1 Score: 0 980	86411563658	88		

Random Fores							
Classification F	Report:						
F	recision	recall	f1-score	support			
0	0.98	0.82	0.89	9780			
1	0.98	1.00	0.99	79111			
accuracy			0.98	88891			
macro avg	0.98	0.91	0.94	88891			
weighted avg	0.98	0.98	0.98	88891			
Confusion Matrix	<b>(:</b>						
[[ 7997 1783]							
[ 191 78920]]							
Accuracy: 0.9777930274155989							
ROC AUC Score: 0.9076374161602919							
Precision: 0.9779066453539521							
Recall: 0.997585	6707663915						
F1 Score: 0.9876							

	K-Nearest Ne	eighbors				
	Classification F	Report:				
	F	recision	recall	f1-score	support	
	0	0.41	0.70	0.51	9780	
	1	0.96	0.87	0.91	79111	
	accuracy			0.86	88891	
	macro avg	0.68	0.79	0.71	88891	
	weighted avg	0.90	0.86	0.87	88891	
	Confusion Matrix	::				
	[[ 6802 2978]					
	[ 9911 69200]]					
	Accuracy: 0.8550	0219369789	96			
	ROC AUC Score: 0.785110676079136 Precision: 0.9587408905760758					
	Recall: 0.874726	3296633843				
	F1 Score: 0.9148	0543859765	08			

Decision	Tree						
Classification	n Report:						
	precision	recall	f1-score	support			
9	0.77	0.85	0.81	9780			
1	0.98	0.97	0.98	79111			
accuracy			0.96	88891			
macro avg	0.88	0.91	0.89	88891			
weighted avg	0.96	0.96	0.96	88891			
Confusion Matr	rix:						
[[ 8339 1443	1]						
[ 2448 76663	]]						
Accuracy: 0.9	curacy: 0.9562497890675097						
ROC AUC Score	: 0.910857 <u>311</u>	0.9108573115111823					
Precision: 0.9	9815502407047	014					
Recall: 0.9690	9561363147 <u>981</u>						
F1 Score: 0.97	7526317463 <u>346</u>	37					

XGBoost				
Classification R	leport:			
Р	recision	recall	f1-score	support
0	0.99	0.85	0.91	9780
1	0.98	1.00	0.99	79111
accuracy			0.98	88891
macro avg	0.99	0.92	0.95	88891
weighted avg	0.98	0.98	0.98	88891
Confusion Matrix	:			
[[ 8285 1495]				
[ 85 79026]]				
Accuracy: 0.9822	2542214622	4		
ROC AUC Score: 0	.923031287	3018183		
Precision: 0.981	.4334148855	578		
Recall: 0.998925	5602887083			
F1 Score: 0.9901	0223514082	38		

### Model Evaluation (Using Testing Dataset)

Model	Accuracy	F1-Score	ROC AUC	Precision	Recall
XGBoost	98.22%	99.01%	92.30%	98.14%	99.89%
Random Forest	97.78%	98.76%	90.76%	97.79%	99.76%
Logistic Reg.	96.59%	98.09%	91.15%	98.04%	98.13%
Decision Tree	95.62%	97.52%	91.08%	98.15%	96.90%
K-NN	85.50%	91.48%	78.51%	95.87%	87.47%

- Logistic Regression menunjukkan performa stabil dengan F1-score tinggi (0.9809) dan keseimbangan precision-recall yang baik, cocok untuk baseline model.
- Decision Tree memiliki presisi yang baik namun recall sedikit lebih rendah, sehingga cenderung melewatkan lebih banyak kasus positif dibanding model lain.
- Random Forest menghasilkan akurasi dan F1-score tinggi (0.9876) dengan recall hampir sempurna (0.9976), menunjukkan kemampuan klasifikasi yang sangat kuat.
- XGBoost adalah model terbaik dengan akurasi tertinggi (98.22%), F1-score tertinggi (0.9901), dan ROC AUC terbaik (0.923), sangat unggul dalam mendeteksi kelas positif.
- KNN memiliki performa terendah di semua metrik, dengan recall dan akurasi yang jauh di bawah model lain, sehingga kurang direkomendasikan.

### Conclusion

Dari lima model klasifikasi yang dilatih dan dievaluasi, yaitu Logistic Regression, Decision Tree, Random Forest, XGBoost, dan K-Nearest Neighbors, model XGBoost menunjukkan performa terbaik. Hal ini ditunjukkan melalui akurasi yang tinggi serta tingkat kesalahan klasifikasi yang paling rendah dibandingkan model lainnya. Oleh karena itu, XGBoost direkomendasikan sebagai model yang paling optimal untuk digunakan dalam memprediksi risiko kredit.

### Business Recommendation

#### Gunakan Model XGBoost:

 Terapkan model XGBoost untuk prediksi risiko kredit karena memiliki akurasi dan f1-score tertinggi dibandingkan model lain.

#### Percepat dan Otomatiskan Proses Evaluasi Kredit:

- Model XGBoost dapat diintegrasikan ke sistem agar secara otomatis mengevaluasi pengajuan pinjaman; misalnya, jika hasil prediksi menunjukkan credit risk = Bad, sistem langsung memberi notifikasi ke tim analis untuk verifikasi lebih lanjut atau meminta jaminan tambahan.
- Kembangkan Strategi Mitigasi Risiko Berdasarkan Data Historis:
  - Data hasil prediksi saat ini bisa dianalisis lebih lanjut bersama data baru untuk mengembangkan strategi mitigasi, misalnya menolak otomatis pengajuan dari peminjam berprofil serupa dengan catatan gagal bayar atau menyesuaikan bunga pinjaman.

## Terima Kasih

Terima kasih telah menyimak presentasi ini. Jika ada pertanyaan, diskusi, atau kolaborasi lebih lanjut, jangan ragu untuk menghubungi saya melalui kontak di bawah ini:



raonbereknew@gmail.com



Raon Spielberg Berek



+6285774886945 (Phone & WhatsApp)



@raonsb